

**INDEKS PRODUKSI INDUSTRI,
PENERIMAAN PAJAK DAN PERPUTARAN UANG
STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN MALAYSIA**



SKRIPPSI OLEH:
SALSABILA NADIRA RAHMAH
01021181823016

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

INDEKS PRODUKSI INDUSTRI, PENERIMAAN PAJAK DAN
PERPUTARAN UANG STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN MALAYSIA

Disusun Oleh :

Nama : Salsabila Nadira Rahmah

NIM : 01021181823016

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajiana/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 6 Agustus 2022

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003



Tanggal : 3 Agustus 2022

Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.SE.
NIP. 199330127201032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INDEX PRODUKSI INDUSTRI, PENERIMAAN PAJAK DAN PERPUTARAN UANG
STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN MALAYSIA

Disusun Oleh :

Nama : Salsabila Nadira Rahmah
NIM : 01021181823016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

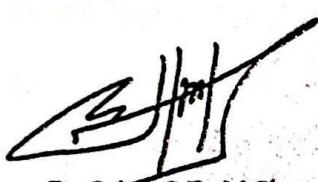
Telah diujji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 19 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31- Agustus- 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


31/08/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsabila Nadira Rahmah

NIM : 01021181823016

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak dan Perputaran Uang Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.SE

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 31 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan,



**Salsabila Nadira Rahmah
NIM. 01021181823016**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
1-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali Bin Abi Thalib

“Jangan bandingkan jarak tempuh dan jam terbangnya, hargai bagaimana proses menuju itu.”

– Nadira

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

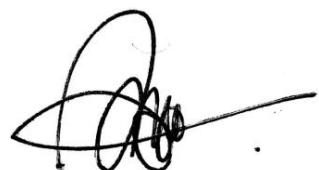
- Allah SWT
- Kedua Orang Tua
- Keluarga Besarku
- Para Sahabatku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, segala puji bagi Allah SWT selalu kita ucapkan atas limpahan nikmat dan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik yang berjudul “Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak dan Perputaran Uang Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kercurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap agar diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 23 Agustus 2022



Salsabila Nadira Rahmah

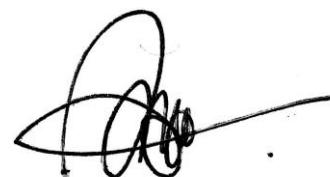
UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penggeraan skripsi ini tidak luput dari bantuan orang-orang sekitar yang selalu mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Maka dari itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdi sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Pertama saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E. selaku Dosen Pembimbing Kedua saya yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan saya sehingga skripsi yang dibuat menjadi lebih baik. Terima kasih atas *support*, nasehat dan sudah menjadi pendengar terbaik untuk keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini bu, semua kebaikan ibu tidak akan pernah terlupakan.
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E. selaku Dosen Pengaji Skripsi saya yang telah memberikan saran yang terbaik untuk skripsi saya.

9. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya yaitu Ayah saya H. Darman Alimin, S.I.P dan Ibu saya Hj. Rosita, S.H. Tanpa usaha dan doa yang tiada hentinya dari kedua orang tua saya, mungkin saya bukan apa-apa.
10. Terima kasih kepada Adikku Tersayang sekaligus Sahabatku yaitu Dhella Shelvia Ananda yang telah menjadi pendengar terbaik, pemberi solusi terbaik dan selalu *support* saya dalam segala hal.
11. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan kuliahku yaitu Daffa Tiara Putri, Adella Febriana, Riski Oktapiani dan Cindy Fauzia yang telah menemaniku selama perkuliahan, bersedia membantu dan mensupport sampai detik ini.
12. Terima kasih Sahabat Senasib dan Seperjuangan Lingga Tama Nawang Sari dan Chairunnisa Ramadhona yang telah mensupport sampai detik ini.
13. Terima kasih kepada Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang Angkatan 2018 yang telah menemani hari-hari semasa kuliah.
14. Seseorang yang berperan dalam segala hal, kakak, sahabat, orang terkasih dan lain-lain, yang telah setia membantu dan menemani dalam suka dan duka.
15. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan saya.
16. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard word, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all time.*

Palembang, 23 Agustus 2022



Salsabila Nadira Rahmah

ABSTRAK

INDEKS PRODUKSI INDUSTRI, PENERIMAAN PAJAK DAN PERPUTARAN UANG STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh:

Salsabila Nadira Rahmah

Penelitian ini menganalisis pengaruh Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak, Suku Bunga Jangka Pendek dan Inflasi Terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) studi komparasi Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini mengkomparasi antara negara Indonesia dan Malaysia dengan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan menggunakan data *time series* bulanan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, Indeks Produksi Industri memiliki pengaruh negatif terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia dan memiliki pengaruh positif terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia sedangkan di Malaysia memiliki pengaruh positif terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2). Dalam jangka panjang, Indeks Produksi Industri hanya memiliki pengaruh positif terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia. Selain itu dalam jangka pendek, Inflasi dan Penerimaan Pajak memiliki pengaruh negatif terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) di Indonesia dan Malaysia sedangkan dalam jangka panjangnya tidak memiliki pengaruh sama sekali. Sedangkan Suku Bunga Jangka Pendek memiliki pengaruh positif terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) dalam jangka pendeknya di Indonesia dan di Malaysia memiliki pengaruh negatif terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2). Untuk jangka panjangnya tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Kata Kunci: Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak, Inflasi, Suku Bunga Jangka Pendek (1 Bulan), Perputaran Uang.

Ketua,



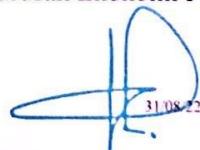
Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Anggota,



Sri Andhaiyati, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



31.08.22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

INDUSTRIAL PRODUCTION INDEX, TAX REVENUE AND VELOCITY OF MONEY IN A COMPARATIVE STUDY OF INDONESIA AND MALAYSIA

By:

Salsabila Nadira Rahmah

This study analyzes the effect of Industrial Production Index, Tax Revenue, Short Term Interest Rate and Inflation on Velocity of Money (M1 and M2) in a comparative study of Indonesia and Malaysia. This study compares Indonesia and Malaysia with the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Method and using data time series monthly period from January 2010 to December 2020. The results of this study indicate that in the short term, the Industrial Production Index has a negative effect on the Velocity of Money (M1) in Indonesia and has a positive influence on the Velocity of Money (M2) in Indonesia while in Malaysia it has a positive effect on the Velocity of Money (M1 and M2). In the long term, the Industrial Production Index only has a positive effect on the Velocity of Money (M2) in Malaysia. In addition, in the short term, Inflation and Tax Revenue have a negative effect on the Velocity of Money (M1 and M2) in Indonesia and Malaysia, while in the long term it has no effect at all. Meanwhile, the Short Term Interest Rate has a positive effect on the Velocity of Money (M1 and M2) in the short term in Indonesia and in Malaysia it has a negative effect on the Velocity of Money (M1 and M2). In the long run it has no effect at all.

Keywords: *Industrial Production Index, Tax Revenue, Inflation, Short Term Interest Rates (1 Month), Velocity of Money.*

Chairman,



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Member,



Sri Andaiyan, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

Acknowledge,
Head of Development Economics Program



31/08/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mhasiswa:

Nama : Salsabila Nadira Rahmah
NIM : 01021181823016
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak dan Perputaran Uang Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setujui untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 31 Agustus 2022

Ketua,



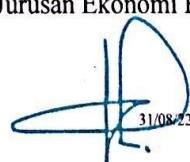
(Dr. Sulsel, S.E., M.Si)
NIP.196610141992031003

Anggota,



(Sri Andaiyani, S.E., M.S.E)
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


31/08/22

(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Salsabila Nadira Rahmah
Jenis Kelamin	: Perempuan
TTL	: Palembang, 24 September 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Rawasari No 107
Email	: Salsanadd24@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2006-2012 : SD Muhammadiyah 14 Palembang
2012-2015 : SMP N 3 Palembang
2015-2018 : SMA N 6 Palembang
2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNSRI

Pendidikan Non Formal

- 2011-2015 : Kursus Bahasa Inggris Brotherhood Palembang
2012-2015 : Kursus Menyanyi Bina Vokalia Palembang
2016-2017 : Kursus Bahasa Inggris LBBA LIA Palembang
2017-2018 : Kursus BTA 70 Jakarta
2018-2019 : Kursus *Broadcasting and Master of Ceremony* Cindo Citra

Pengalaman Organisasi

Ketua Umum Paduan Suara SMA Negeri 6 Palembang 2016-2017

Anggota Divisi Kewirausahaan Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi UNSRI 2018-2019

Anggota Belisario *Choir* UNSRI 2019-2020

Anggota Divisi KPK KEIMI UNSRI 2019-2020

Staff Inti Divisi Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2020-2021

Putri Intelegensia Duta Kesetiakawanan Sosial 2021-2022

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1.1 Teori-teori Jumlah Uang Beredar	10
2.1.1.2 Pengertian Jumlah Uang Beredar.....	13
2.2 Uang	14
2.2.1 Pengertian Uang.....	14
2.2.2 Fungsi Uang	15
2.3 Inflasi	17
2.3.1 Pengertian Inflasi	17
2.3.2 Jenis-jenis inflasi:.....	17
2.3.4 Teori-teori Inflasi	21
2.4 Indeks Produksi Industri (IPI).....	24
2.4.1 Pengertian Indeks Produksi Industri (IPI).....	24
2.4.2 Perkembangan Sektor Industri	25
2.4.3 Pengelompokkan Industri	26
2.5 Suku bunga.....	29
2.5.1 Pengertian Suku Bunga.....	29
2.5.2 Jenis-Jenis Suku Bunga di Industri Perbankan	29
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga	31
2.5.4 Teori-teori Suku Bunga.....	32
2.6 Pendapatan Pajak	33
2.6.1 Pengertian Pendapatan Pajak	33
2.6.2 Jenis-jenis Pajak.....	33

2.6.3 Fungsi Pajak	35
2.4 Penelitian Terdahulu	36
2.5 Kerangka Pemikiran.....	46
2.6 Hipotesis	47
BAB III	48
METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	48
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.4 Teknik Analisis Data.....	50
3.5 Analisis Regresi ARDL	53
3.5.1 Uji Stasioneritas	53
3.5.2 Uji Lag Optimum	54
3.5.3 Uji Kointegrasi <i>Bound-testing</i>	54
3.5.4 Uji Asumsi	54
3.5.4.1 Uji Normalitas.....	54
3.5.4.2 Uji Stabilitas Model	55
3.5.4.3 Uji Autokorelasi.....	55
3.5.4.4 Uji Heteroskedasitas	55
3.5.4.5 Uji Multikolinearitas	55
3.5.5 Metode <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)	56
BAB IV.....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel Independen dan Dependen Tahun 2020.....	57
4.1.1 Perkembangan Indeks Produksi Industri Indonesia dan Malaysia Tahun 2020	57
4.1.2 Perkembangan Penerimaan Pajak Indonesia dan Malaysia Tahun 2020	59
4.1.3 Perkembangan Inflasi Indonesia dan Malaysia Tahun 2020	61
4.1.4 Perkembangan Suku Bunga Jangka Pendek (3 bulan) Indonesia dan Malaysia Tahun 2020	62
4.1.6 Perkembangan Perputaran Uang (M2) di Indonesia dan Malaysia Tahun 2020	64
4.2 Hasil Analisis Model.....	65
4.2.1 Uji Stasioneritas	65

4.2.1.1	Pengujian Stasioneritas Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	66
4.2.1.2	Pengujian Stasioneritas Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	67
4.2.1.3	Pengujian Stasioneritas Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	68
4.2.1.4	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	69
4.2.1	Penentuan Lag Optimum	69
4.2.2.1	Pengujian Lag Optimum Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	70
4.2.2.2	Pengujian Lag Optimum Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	71
4.2.2.3	Pengujian Lag Optimum Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	72
4.2.2.4	Pengujian Lag Optimum Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	73
4.2.3	Uji Kointegrasi	73
4.2.3.1	Pengujian Kointegrasi Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	74
4.2.3.3	Pengujian Kointegrasi Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	75
4.4.3.4	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	76
4.2.4	Uji Autokorelasi	76
4.3.4.1	Pengujian Autokorelasi Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	77
4.3.4.2	Pengujian Autokorelasi Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	77
4.3.4.3	Pengujian Autokorelasi Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	78
4.3.4.4	Pengujian Autokorelasi Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	79
4.2.5	Hasil Estimasi Model ARDL	79
4.2.5.2	Pengujian Estimasi Model ARDL Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	82
4.2.5.3	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	83
4.2.5.4	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	85
4.2.6	Koefisien Regresi Jangka Pendek ARDL	87
4.2.6.1	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	87
4.2.6.2	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	89
4.2.6.3	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	91
4.2.6.4	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	93
4.2.7	Koefisien Regresi ARDL Jangka Panjang	95
4.2.7.1	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M1) di Indonesia	96
4.2.7.2	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Indonesia	98
4.2.7.3	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M1) di Malaysia	99

4.2.7.4	Pengujian Terhadap Perputaran Uang (M2) di Malaysia	101
4.3	Pembahasan.....	103
4.3.1	Pengaruh Indeks Produksi Industri Terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) di Indonesia dan Malaysia	103
4.3.2	Pengaruh Inflasi Terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) di Indonesia dan Malaysia.....	105
4.3.3	Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) di Indonesia dan Malaysia.....	106
4.3.4	Pengaruh Suku Bunga Jangka Pendek (3 Bulan) Terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) di Indonesia dan Malaysia	108
BAB V	110
KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1	Kesimpulan	110
5.2	Saran	111

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Akar-akar Unit Pada Level	66
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Akar-akar Pada Unit Level	67
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Akar-akar Pada Unit Level	68
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Akar-akar Pada Unit	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test.....	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test.....	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test.....	76
Tabel 4. 9 Pengujian Autokorelasi.....	77
Tabel 4. 10 Pengujian Autokorelasi.....	77
Tabel 4. 11 Pengujian Autokorelasi.....	78
Tabel 4. 12 Pengujian Autokorelasi.....	79
Tabel 4. 13 Hasil Estimasi ARDL	80
Tabel 4. 14 Hasil Estimasi ARDL	82
Tabel 4. 15 Hasil Estimasi ARDL	83
Tabel 4. 16 Hasil Estimasi ARDL	85
Tabel 4. 17 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek.....	87
Tabel 4. 18 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek.....	89
Tabel 4. 19 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek.....	91
Tabel 4. 20 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek.....	93
Tabel 4. 21 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang	96
Tabel 4. 22 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang	98
Tabel 4. 23 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang	99
Tabel 4. 24 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Penerimaan Pajak dan Indeks Produksi Industri Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2020	7
Gambar 2. 1 Kurva Demand Pull Inflation	19
Gambar 2. 2 Kurva Cost Push Inflation	20
Gambar 2. 3 Inflationary Gap	23
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4. 1 Perkembangan Indeks Produksi Industri Indonesia dan Malaysia.....	57
Gambar 4. 2 Perkembangan Penerimaan Pajak di Indonesia dan Malaysia	59
Gambar 4. 3 Tingkat Inflasi di Indonesia dan Malaysia	61
Gambar 4. 4 Perkembangan Suku Bunga Jangka Pendek (3 Bulan) Indonesia dan Malaysia	62
Gambar 4. 5 Perkembangan Perputaran Uang (M1) di Indonesia dan Malaysia.....	63
Gambar 4. 6 Perkembangan Perputaran Uang (M2) di Indonesia dan Malaysia.....	64
Gambar 4. 7 Panjang Lag Optimum	70
Gambar 4. 8 Panjang Lag Optimum	71
Gambar 4. 9 Panjang Lag Optimum	72
Gambar 4. 10 Panjang Lag Optimum	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak, Inflasi, Suku Bunga Jangka Pendek (3 Bulan) dan Perputaran Uang (VOM1 dan VOM2) di Indonesia Periode Januari 2010 Sampai Desember 2020.....	122
Lampiran 2 Data Indeks Produksi Industri, Penerimaan Pajak, Inflasi, Suku Bunga Jangka Pendek (3 Bulan) dan Perputaran Uang (VOM1 dan VOM2) di Malaysia Periode Januari 2010 Sampai Desember 2020.....	131
Lampiran 3 Uji Stasioneritas Tingkat Level	140
Lampiran 4 Uji Lag Optimum Tingkat Level	154
Lampiran 5 Uji Kointegrasi	157
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	159
Lampiran 7 Uji Model ARDL.....	160
Lampiran 8 Uji Model ARDL Jangka Panjang dan Pendek	162

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Uang ialah suatu instrumen pembayaran yang berlaku dalam segala jenis kegiatan dan instrumen perekonomian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan modern di berbagai negara. Dahulu jika masyarakat ingin memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat melakukan jual beli dengan sistem barter atau pertukaran barang dan jasa. Menurut Sari (2016), meskipun sistem barter itu sangat jarang digunakan lagi di era globalisasi, tetapi sangat bagus jika dilihat sebagai alternatif penggunaan dalam perdagangan antar negara. Disamping uang memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam perekonomian dan keuangan suatu negara, uang juga memiliki dampak negatif apabila terjadi perubahan yang drastis dalam pergerakan jumlah uang di masyarakat terhadap efektivitas kebijakan moneter suatu negara. Metode yang bisa dipakai dalam menghitung pergerakan uang beredar disuatu negara adalah dengan menggunakan konsep kecepatan perputaran uang (Tuti Adi Tama dan Sri Astuty, 2021). Saat ini, kondisi perputaran uang di Indonesia dan Malaysia sedang tidak baik-baik saja dikarenakan awal tahun 2020 terdapat virus Covid-19 yang sangat mematikan sehingga membuat perekonomian menjadi lumpuh, gairah konsumsi menurun dan masyarakat lebih banyak menyimpan uang. Peristiwa ini sama halnya dengan krisis moneter Asia tahun 1998 dan krisis keuangan global 2008 termasuk Indonesia dan Malaysia ikut terdampak (Alifah & Adah, 2021). Hertinawati (2021) mengungkapkan bahwa krisis saat pandemi ini lebih kompleks dibandingkan krisis tahun 1998 dan 2008 karena belum bisa ditahan dan dihentikan. Sedangkan krisis moneter 1998

dan 2008 penyebab krisisnya dapat ditahan dan dicegah. Penyebab krisis moneter Asia 1998 itu sendiri disebabkan adanya keanjlokan mata uang negara Asia sedangkan krisis keuangan global 2008 disebakan oleh adanya kesulitan ekonomi di Amerika dan Eropa (Arisyi F. Raz et al, 2012). Sehingga Kedua fenomena krisis tersebut mendominasi ekonomi dan berimbas ke Indonesia dan Malaysia.

Menurut Gintting et al. (2019), perputaran uang era modernisasi menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena segala transaksi ekonomi pada masa sekarang dianggap mudah dengan bantuan teknologi canggih, yang dahulunya bertransaksi hanya uang kartal (kertas dan logam) dan uang kuasi (simpanan berjangka dan tabungan) saja tetapi pada era modernisasi, masyarakat lebih mengenal perekonomian digital sehingga masyarakat dapat bertransaksi dengan menggunakan Kartu Elektronik. Melihat hal tersebut, tentunya keadaan perputaran uang era modernisasi semakin cepat sehingga kemungkinan apabila tidak diatur jumlah uang beredar di masyarakat akan tidak terkendali. Jika dikaitkan dalam teori kuantitas yang dipelopori oleh Irving Fisher menyebutkan apabila terjadinya jumlah uang beredar yang tidak menentu akan membuat terjadinya inflasi. Dengan adanya perhitungan perputaran uang di suatu negara akan membantu para ekonom dan investor dalam mengukur kesehatan dan vitalitas perekonomian. Adapun perbandingan perhitungan perputaran uang di Indonesia dan Malaysia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perbandingan PDB dan Perputaran Uang (M1) di Indonesia dan Malaysia

Tahun	Data Indonesia			Data Malaysia		
	PDB (USD)	M1 (USD)	Perputaran Uang	PDB (USD)	M1 (USD)	Perputaran Uang
2010	755094160363,071	63390,344	11,91 kali	255016609232,871	72804,672	3,50 kali
2011	892969107923,094	79729,948	11,19 kali	297951960784,314	81715,431	3,64 kali
2012	917869910105,749	87037,448	10,54 kali	314443149443,149	94777,768	3,31 kali
2013	912524136718,018	72777,381	12,53 kali	323277158906,979	99968,266	3,23 kali
2014	890814755233,255	79013,939	11,27 kali	338061963396,376	99117,556	3,41 kali
2015	860854235065,079	77971,646	11,04 kali	301354803994,367	84033,320	3,58 kali
2016	931877364177,742	92113,916	10,11 kali	301255380276,258	90412,592	3,33 kali
2017	1015618742565,81	102657,732	9,89 kali	319112136545,438	104554,902	3,05 kali
2018	1042271531011,99	100624,935	10,35 kali	358791513221,482	108564,291	3,30 kali
2019	1119099868265,25	112613,393	9,93 kali	365276379480,99	104827,74	3,48 kali
2020	1058688935454,78	112613,393	9,40 kali	337006023789,699	130335,730	2,58 kali

Sumber: Ceic data dan World Bank (diolah)

Pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2010-2020 angka perputaran uang (M1) di Indonesia dan Malaysia fluktuatif. Pada tiga tahun terakhir, perputaran uang di Indonesia angkanya menurun. Tahun 2018 tercatat sebesar 10,35 kali, lalu tahun 2019 hanya sebesar 9,93 kali dan tahun terakhir tercatat 0,40 kali hanya berputar. Sedangkan di Malaysia, tahun 2018 tercatat sebesar 3,30 kali. Kemudian tahun

2019 menjadi 3,48 kali dan tahun 2020 hanya 2,58 kali. Penurunan perputaran uang tahun 2010-2020 diakibatkan melemahnya transaksi masyarakat di kedua negara tersebut, ditambah lagi tahun 2020 merupakan titik awal kerobohan perekonomian dunia karena masuknya wabah Covid19, dengan adanya wabah tersebut membuat stabilitas ekonomi di Indonesia dan Malaysia sangat terganggu sehingga membuat perekonomian dan perputaran uang di Indonesia dan Malaysia sangat menurun drastis.

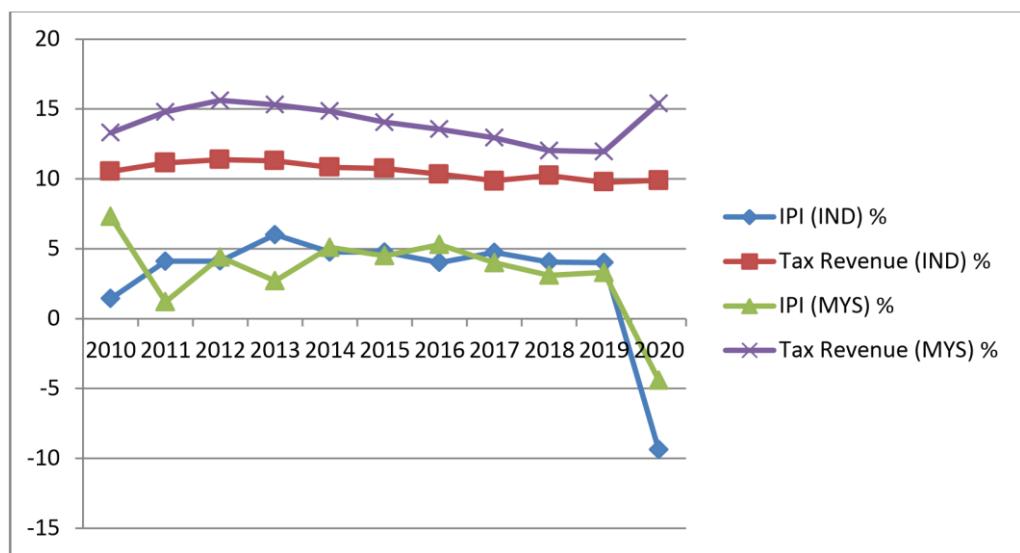
Indonesia dan Malaysia ialah negara yang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Kedua negara tersebut tergabung menjadi anggota Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dikutip dalam riset CEIC (2020) menyebutkan bahwa Indonesia menduduki nomor dua negara terbesar dengan perputaran uang kartal dan giralnya di angka US\$1,5 triliun di kawasan Asia Tenggara. Perputaran uang itu dapat dilakukan dalam berbagai transaksi misalnya antara bank tradisional, perusahaan fintech, e-money, cash money dan digital bank. Keadaan perputaran uang ini dapat dipengaruhi juga dengan adanya kemajuan teknologi, dengan adanya kemajuan teknologi dapat memperbaiki keadaan transaksi ekonomi dalam sistem pembayaran di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut dapat mengubah kondisi sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi di Indonesia dan Malaysia. Namun, di Indonesia transaksi nontunai masih tertinggal dibandingkan Malaysia. Jika dengan semakin banyak penggunaan transaksi nontunai akan berdampak terciptanya bisnis-bisnis industri baru yang akan menciptakan lapangan pekerjaan dan membuat perekonomian semakin baik.

Penelitian yang berkaitan dengan perputaran uang sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti. Namun, penelitian itu hanya meneliti berupa variabel-variabel yang

sangat umum misalnya inflasi, produk domestik bruto, suku bunga, e-money, jumlah uang beredar, dan nilai tukar. Contohnya seperti penelitian Tuti Adi Tama dan Sri Astuty (2021), dalam penelitian tersebut diketahui bahwa perputaran uang di Indonesia dapat dipengaruhi oleh pendapatan perkapita, inflasi, suku bunga dan e-money. Hasilnya menjelaskan pendapatan perkapita dan suku bunga berpengaruh positif sedangkan inflasi dan e-money tidak memiliki pengaruh terhadap perputaran uang di Indonesia. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Ananta (2019) yang meneliti variabel inflasi dan e-money juga. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel e-money tidak memiliki pengaruh terhadap perputaran uang di Indonesia. Selain penelitian yang berkenaan dengan perputaran uang di Indonesia, Genemo (2021) juga meneliti mengenai perputaran uang di Ethiopia, analisis ini menggunakan data tahunan dari 1974 sampai 2015 dengan model regresi Bayesian estimation dan *Nonparametric Locally Weighted Scatterplot Smoothing* (LOWESS). Hasilnya menunjukkan efek positif dari nilai tukar riil dan kredit, sedangkan pendapatan per kapita dan suku bunga riil berpengaruh negatif terhadap perputaran uang di Ethiopia.

Berdasarkan penelitian Sharma dan Syarifuddin (2019) dan Maulidina (2020) menunjukkan bahwa perputaran uang tidak hanya dipengaruhi oleh inflasi, produk domestik bruto, suku bunga dan e-money tetapi dapat juga dipengaruhi oleh indeks produksi industri dan penerimaan pajak. Indeks produksi industri dapat mempengaruhi perputaran uang dikarenakan adanya suku bunga yang berfluktuasi akan membuat implikasi dalam sektor riil dan moneter. Apabila dikaitkan dengan sektor industri, suku bunga yang melambung tinggi akan membuat masyarakat tidak ingin berinvestasi

sehingga akan memberikan kredit yang tidak ideal pada perusahaan industri dan akan menurunkan indeks produksi industri (Ahwal et al., 2021). Selain itu, suku bunga yang melambung tinggi akan mengakibatkan penurunan penerimaan pajak karena masyarakat cenderung untuk menabung dan minimnya angka konsumsi. Menurut Tiryaki et al. (2019), indeks produksi industri mencerminkan harapan investor tentang keuntungan perusahaannya. Sehingga apabila indeks produksi itu menurun akan membuat kinerja perusahaan-perusahaan industri dan pendapatannya pun menurun sehingga kewajiban perusahaan untuk membayarkan pajaknya akan terganggu karena kontribusi terbesar dari pajak itu berasal dari sektor riil yaitu pertanian, perdagangan dan industri. Oleh karena itu, jika terjadi penurunan pembayaran pajak akan mempengaruhi pengeluaran belanja negara Indonesia dan Malaysia. Kebutuhan belanja negara Indonesia dan Malaysia harus dipenuhi sehingga turun naiknya pengeluaran belanja negara akan mempengaruhi perputaran uang di Indonesia dan Malaysia. Adapun perbandingan indeks produksi industri dan penerimaan pajak di Indonesia dan Malaysia sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Perbandingan Penerimaan Pajak dan Indeks Produksi Industri Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2020

Sumber: Ceic Data dan Bank Negara Malaysia (BNM)

Pada gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan pendapatan pajak dan indeks produksi industri di Indonesia dan Malaysia tahun 2010-2020 cukup menurun. Pendapatan pajak tahun 2010-2020 di Malaysia memiliki rata-rata sebesar 13,9% sedangkan di Indonesia hanya sebesar 10,5%. Indeks produksi industri di Malaysia tahun 2010-2020 memiliki rata-rata lebih besar juga dibandingkan Indonesia yaitu sebesar 3,3% dan Indonesia memiliki rata-rata sebesar 2,9%.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan berfokus pada variabel indeks produksi industri dan penerimaan pajak bagaimana pengaruhnya terhadap perputaran uang dalam jangka pendek dan panjang serta membandingkan kedua negara antara Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis

Autoregressive Distributed Lag (ARDL) sama halnya dengan penelitian Sharma dan Syarifuddin (2019).

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat judul dan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai dasar acuan dari penelitian ini adalah bagaimana komparasi hubungan jangka panjang dan pendek dari Inflasi, Suku Bunga Jangka Pendek (1 Bulan), Indeks Produksi Industri (IPI) dan Penerimaan Pajak terhadap Perputaran Uang (VM1 dan VM2) antara Indonesia dan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui komparasi hubungan jangka panjang dan pendek dari Inflasi, Suku Bunga Jangka Pendek (1 Bulan), Indeks Produksi Industri (IPI) dan Penerimaan Pajak terhadap Perputaran Uang (M1 dan M2) antara Indonesia dan Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun berbagai manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran uang di Indonesia dan Malaysia, jadi penulis dapat menganalisis dan membandingkan perekonomian di kedua negara tersebut.

2. Manfaat Pemerintah

Hasil penelitian ini sangat berguna bagi pemerintah karena sebagai pengambil keputusan dan mengatur sistem ekonomi, melalui penelitian ini pemerintah dapat mengambil kebijakan dan tindakan yang nyata atas permasalahan-permasalahan inflasi, suku bunga, pendapatan pajak, indeks produksi industri dan perputaran uang di Indonesia dan Malaysia.

3. Manfaat Akademis

Dalam hasil penelitian ini sangat mengharapkan dalam pemberian sumbangsih dan manfaat serta referensi akademisi-akademisi melakukan penelitian lebih lanjut tentang determinan dari percepatan uang beredar di Indonesia dan Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwal, H., Danur, D. N., & Airlangga, U. (2021). The impact of monetary policy on industrial product: evidence from indonesia. *Journal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 355–364.
- Akbar Komijani, R. nazarian. (2004). Behavioral Pattern of Income Velocity of Money and Estimation of Its Function (The case of Iran). *Iranian Economic Review*, 9(11).
- Akinlo, A. E. (2012). Financial Development and the Velocity of Money in Nigeria: An Empirical Analysis. *Review of Finance and Banking*, 4(2), 97– 113.
- Aldian Bayu, A. A., & Tri Wahyudi, S. (2005). Indeks Produksi Indutri Manufaktur dan Dampaknya Terhadap Capital Flight di Indonesia Periode. *Journal of Economics*. 2.
- Alifah, S., & Adah, S. (2021). Studi Komparasi Penanggulangan Covid-19 di Indonesia dan Malaysia. *Journal Economic Development*. <https://journal.uii.ac.id/jsyh>.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., Panji,), & Prasetyanto, K. (2019). Analysis of The Impact of Inflation, Interest Rate and Reserve Requirement On Money Supply In Indonesia 2015-2019. In *DINAMIC: Directory Journal of Economic* (Vol. 2, Issue 4).
- Ananta. (2019). “Pengaruh E-money dan Inflasi Terhadap Perputaran Uang di Indonesia”. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Anggraini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(August), 10.
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355>

- Arisyi F. Raz, Tamarind Indra, Dea Artikasih, & Syalinda Citra. (2012). Krisis Keuangan Global dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisa Dari Perekonomian Asia Timur. *Bulletin of Monetary Economic and Banking*, 15. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i2.61>
- Arsyad. (2019). Pengelompokan Sektor Industri. *Jurnal Ekonomi Industri*, 1, 105–112.
- Arzia, F. Syara. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Produksi Industri di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. Vol 1 No. 2.
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Pengaruh Indeks Produksi Industri, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3, Issue 1.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Peranan Sektor Industri. *Jurnal Ekonomi Industri*, 3, 103–111.
- Atmaja, A. S. (1999). Inflasi di Indonesia: Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 54–67.
- Aqibah, M., Sucipwati, N. L. P., & Sumarjaya, I. W. (2020). Model Dinamis ARDL (Studi Kasus: Pengaruh Kurs Dolar Amerika dan Inflasi Terhadap Harga Saham Tahun 2014-2018). *E-Jurnal Matematika*, 9(4), 240. <https://doi.org/10.24843/mtk.2020.v09.i04.p304>
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Bogdan, M. (2002). Determinants of The Velocity of Money, The Case of Romanian. *The Bucharest University of Economic Studies Dissertation*.

- Dariatno Sihaloho, E. (2020). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Vektor Autoregressive. *FORUM EKONOMI*.
- Desideria, E., & Ngadiman. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak. *Jurnal Perpajakan Akuntansi*. 3.
- Ekasari, D. (2014). Fenomena Velositas Uang di Indonesia Tahun 2001-2003. *Jurnal Ekonomi Mulawarman*. <http://dx.doi.org/10.29264/jiem.v6i3.9805>
- Endri. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 148, 148–162.
- Genemo, K. B. (2021). Velocity of Money in Ethiopia. *Macro Management & Public Policies*, 3(3), 35–41. <https://doi.org/10.30564/mmpp.v3i3.3547>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gintting, Z., Djambak, S., & Mukhlis, M. (2019). Dampak transaksi non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 44–55. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8877>
- Gujarati, D. N. (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Habib Saragih, A. (2018). *The Effect Of Tax Revenue On The Economic Growth In Indonesia*. *SIKAP*, 3(1), 17–27. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Habiba. (2015). Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.

- Hazam, D., Jatipaningrum, M. T., & Statistika, J. (2022). Penerapan *Autoregressive Distributed Lag* Dalam Memodelkan Pengaruh Indeks Harga Konsumen Terhadap Inflasi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 7(1), 24–33.
- Hertinawati, H. (2021). Analisa terhadap Kebijakan Fiskal dan Moneter Indonesia dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i2.8936>
- Hossain, M. M. (2019). Velocity of Money in Developed Countries. *Department of Economics East West University Jahurul*.
- Indrianti. (2014). “Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, Velocity dan Broad Money di Indonesia Periode 2003-2012”. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Indriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipay* <https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>
- Irwansyah (2018). Teori Kuantitatif. *Jurnal Statistik Ekonomi*. <http://ejournal.uajy.ac.id/677/3/2EP15879.pdf>
- Isnan, A. (2017). “Analisis Pengaruh Ekspor Netto, Kurs, dan Indeks Produksi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005 – 2015”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iswardono. (1999). Suku Bunga Diturunkan, Investasi Akan Meningkat. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 7.
- Karim, Z. A., Jusoh, M., & Khalid, N. (2010). The Velocity of Money in Malaysia: Empirical Evidence. *Munich Personal RePEc Archive Paper*, 26966.

- Kementerian Perindustrian. (2020). Produksi Domestik Bruto Industri Makan dan Minuman Indonesia. *Jurnal Perindustrian Indonesia*.
- Kementerian Perindustrian. (2021). Kontribusi Sektor Manufaktur Bagi Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perindustrian Indonesia*.
- Kemenperin. (2019). Analisis Perkembangan Industri. *Jurnal Perindustrian Indonesia*.
- Kholishoh, M. N. (2016). “Analisis Ekonomi Percepatan Perputaran Uang di Indonesia”. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Kolcu, F., & Yamak, R. (2018). Velocity of Money and Economic Development In Turkey. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 439–446.
- Lubianti, D. (2005). Pengaruh Inflasi Terhadap Velocity of Money. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 113–126.
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *JRAK*, 2.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mar'atus Sholihah, I., Syaparuddin, ;, & Nurhayani, ; (2017). Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Produksi Industri. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 12, Issue 1).
- Maronrong, R. M., & Nugraho (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif di BEI Tahun 2012-2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(02), 277–295.
- Maulidina, R. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Velocity of

Money Studi Kasus Indonesia dan Singapura Periode 2001Q1-2018Q4. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 5–7.

Meilani, M. A. (2019). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Inflasi, dan Instrumen Pembayaran Terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia”. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

Meryani. (2017). “Analisis Determinan Velocity of Money di ASEAN”. Skripsi.

Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Mohamed, E. S. E. (2020). Velocity of Money Income and Economic Growth in Sudan: Cointegration and Error Correction Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 87–98. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8944>

Muhtamil, M. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 199–206. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i3.3642>

Mukhlis, F., & Fakhruddin. (2018). Studi literatur velositas uang. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JIM)*, 3(1), 31–39.

Mustika Gunarwati, A., & Maryam, S. (2020). Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Industri*. (Vol. 04, Issue 02). Agustus.

Parlambang, H. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi. *Journal Economics Trisakti*.

- Pkemei, B., & Muthoga, D. S. (2015). The Impact of Financial Development on Income Velocity of Money in Kenya. *International Jounal of Development Research*, 5(45), 3–17. <https://doi.org/10.3167/092012905780909289>
- Porter, G. dan. (2009). *Dasar-dasar Ekometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, A. S. (2018). Determinants of Demand For Money and The Velocity of Money in Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 3(2), 10. <https://doi.org/10.20473/jde.v3i2.10464>
- Raharjo, S. (2010). Pengaruh inflasi, nilai kurs rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis*, 1–16.
- Rahmaniar, A. A., & Aryani, D. N. (2021). E-Money, Product Domestic Bruto, dan Inflasi terhadap Perputaran Uang Studi Kasus pada 3 Negara di ASEAN. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 17(1), 1–10.
- Rami, G. (2012). Velocity of Money Function for India: Analysis and Interpretations. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1783473>
- Rosyadi. (2019). Pengaruh Daya Beli dan Jumlah Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3
- Sagala, R. (2009). Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1–17.
- Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *AnNisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>

- Serdawati, S. (2018). Penggunaan Metode ARDL Untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Emas di Indonesia Tahun 2007-2017. *JEP*.
- Sharma, S. S., & Syarifuddin, F. (2019). Determinants of Indonesia's Income Velocity of Money. *Bulletin of Monetary Economics and Banking (Ex: Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan)*, 21(3), 323–342.
- Sidiq, S. (2005). Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia: Sebelum dn Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar. *Journal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 31–41.
- Sri, W., Harahap, M., Mathon, B., & Astuty, W. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5).
- Sukirno, S. (2010). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susetyo, Didik & Rina, C. (2011). Perubahan Uang Inti dan Penawaran Uang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 9(1), 60.
- Tambunan, N., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks Saham Gabungan. *Proceeding Seminar Nasional and Call For Papers*, 2.
- Tiryaki, A., Ceylan, R., & Erdogan, L. (2019). Asymmetric effects of industrial production, money supply and exchange rate changes on stock returns in Turkey. *Applied Economics*, 51(20), 2143–2154.
- <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1540850>
- Tsiang, S. C. (2011). Loanable Funds. *The New Palgrave Dictionary of*

Economics, 1. <https://doi.org/10.1057/9780230226203.2980>

Tuti Adi Tama, Sri Astuty, A. S. (2021). Analisis Determinan Perputaran Uang di

Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(April), 31–38.

Villela, L. (2013). Perpajakan. *Journal Perpajakan*, 53(9), 1689– 1699.

Yulianto. (2011). Teori Inflasi dan Jumlah Uang Beredar. *Jurnal Ekonomi Syariah*.

1, 14–27.